

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 10 September 2018 Halaman: 14

PKL MALIOBORO

Praktik Jual Beli Lapak Mudah Dibuktikan

DANUREJAN—Proses pembuktian terbalik bisa digunakan untuk membuktikan adanya praktik jual beli lapak PKL di kawasan Malioboro.

Ketua Paguyuban Pengusaha Malioboro (PPM) Budhi Susilo mengatakan pembuktikan jual beli lapak bisa dilakukan dengan cara pembuktian terbalik. Jika PKL tidak merasa memperjualbelikan lapal, kata Budhi, maka PKL seharusnya tidak perlu marah dan kekeh menempati lapak mereka.

Padahal lahan yang ditempati PKL selama ini adalah lahan toko bukan lahan pemerintah. Coba lihat daftar PKL sekarang, sama atau tidak dengan yang sekarang berjualan? Pembuktian itu sangat mudah kan?" kata Budhi,

Minggu (9/9)

Cara lain yang juga bisa dilakukan dengan meminta surat izin berjualan kepada para PKL. Semua PKL saat ini diakui dia tergolong liar lantaran izin beroperasi mereka telah kedaluwarsa sejak 31 Juli 2018. "Salah satu cara untuk membuktikan PKL itu liar atau bukan, silakan menunjukkan surat izin utk berjualan. Kalau tidak bisa menunjukkan berarti liar," kata dia.

Begitu pula dengan UPT Malioboro, yang dinilai Budhi juga tidak berani mengeluarkan daftar PKL lama dengan alasan adanya pergantian pengurus PKL. Padahal, dia mengaku sudah meminta daftar itu berkali-kali. "Ini membuktikan UPT takut menunjukkan jika PKL yang ada saat ini statusnya liar.'

Yang disayangkan lagi, Perwal No.37/2010 mengatur tidak boleh ada penambahan PKL. Namun dengan alasan untuk UMKM hal itu dibiarkan. "UPT Malioboro bilang tidak ada PKL liar. Hla yang jualan kopi keling dan jual sate itu jelas-jelas tidak ada dalam aturan atau denah. Termasuk PKL yang berada di siripsirip di jalan Sosrowijayan, Dagen dan lainnya," ujarnya.

Anggota Forpi Kota Jogja Bidang Pemantauan dan Investigasi, Baharuddin Kamba mengaku investigasi praktek jual beli lapak PKL bukan perkara mudah sehingga membutuhkan proses yang lama. "Soal waktu tidak ada target karena agak sulit jika pada tutup mulut. Tapi kami

pastikan proses akan berjalan dalam minggu ini," kata Kamba.

Terkait dengan tudingan itu, Wakil Ketua Paguyuban Koperasi PKL sisi barat Malioboro Tri Dharma Paul Zulkarnain dan Ketua Paguyuban Pelukis, Perajin dan PKL Malioboro-Ahmad Yani (Pemalni) Slamet Santoso membantahnya.

Menurut mereka, tidak ada jual beli lapak PKL yang ada hanyalah proses pengalihan pemilik dari sebelumnya digunakan oleh ayahnya karena meninggal sekarang digunakan oleh anaknya. "Tidak ada yang dijualbelikan. Hanya pengalihan saja karena penggunanya ada usaha di luar daerah. Kami perbarui datanya kemudian kami serahkan ke Pemkot," kata dia. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005